

ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KLIEN HIPERTENSI DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN

Faisal Ibnu¹⁾, Khaidhir²⁾, Mustadi³⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

²⁾³⁾Mahasiswa Program Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
masfaizppni@gmail.com

Abstract

Hypertension is a disease that is most commonly experienced by people and usually appears without any complaints, so many clients do not know that they suffer from hypertension. Until now, hypertension is still a major problem and is the first cause of death in the world. This study aims to determine the dominant factors that influence the behavior of hypertensive clients in efforts to prevent recurrence in Pacing Village, Bangsal Mojokerto health center working area. The research design uses correlational analytics with a cros sectional approach. The number of samples in this study was 84 respondents from 125 hypertensive clients in the Bangsal Mojokerto health center working area. The data collection instrument used in this research was a questionnaire. Based on the results of statistical tests, it shows that the factors that influence hypertension prevention behavior include: age factor with a p value of 0.000, gender with a p value of 0.000, occupation with a p value of 0.000, level of education with a p value of 0.000, history of hypertension with a p value of 0.049, marital status p value 0.031, physical activity p value 0.000, smoking habit p value 0.046, coffee drinking habit p value 0.001 and obesity p value 0.000. The dominant factor influencing the prevention behavior of clients with hypertension is the work factor with a p value of 0.000 and a Pearson value of 43.321. Hypertension clients must pay attention to various factors that can be changed, including: physical activity, coffee drinking habits and obesity to increase efforts to prevent hypertension.

Keywords: Dominant factors, preventive behavior, hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi masalah utama di dunia, baik di negara maju maupun di negara – negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut *American Heart Association (AHA)* bahwa penduduk Amerika yang berusia diatas usia 20 tahun yang menderita penyakit hipertensi telah

mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, akan tetapi hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Data *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus

meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes, 2019).

Menurut WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi dan angka ini kemungkinan akan mengalami peningkatan menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta orang mengidap hipertensi, 333 juta orang terdapat di negara maju dan sisanya 639 di negara berkembang, termasuk Indonesia (Evi Martina et al., 2022). Jumlah orang dengan tekanan darah tinggi meningkat dari tahun ke tahun. Di dunia, ada 1,5 miliar orang yang diperkirakan meninggal tiap tahunannya, 9,4 juta orang karena komplikasi (Sunarmi, Kurdaningsih, & Rizi, 2020).

Prevalensi penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 3 tahun terakhir meningkat mencapai 14,10% terutama berdasarkan jenis kelamin wanita mencapai 52,3% (Profil Kesehatan Jatim, 2021). Berdasarkan data di Puskesmas Bangsal Mojokerto jumlah penderita hipertensi mencapai 29,30% (Dinkes Kab. Mojokerto, 2017). Sedangkan hasil cakupan pemeriksaan tekanan darah tinggi usia > 15 tahun di Kabupaten Mojokerto mencapai 38,27% (Risikesdas, 2018). Banyak faktor yang mempengaruhi masih tingginya

prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko terjadinya hipertensi antara lain: faktor umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, persepsi, pengalaman sebelumnya, keturunan/genetik, berat badan, obesitas, aktivitas fisik (olahraga), konsumsi makanan dan minuman (asinan, berlemak, gorengan, minuman beralkohol), kebiasaan merokok dan status gizi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 125. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Bangsal Mojokerto.

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan usia sebagian besar (64,3%) responden berusia 60-70 tahun, jenis kelamin sebagian besar (66,7%) perempuan, pekerjaan hampir setengahnya (31%) responden bekerja swasta, pendidikan sebagian besar (54%) responden berpendidikan SD, berdasarkan riwayat

hipertensi sebagian besar (52,4%) responden tidak memiliki riwayat hipertensi, status perkawinan sebagian besar (52,4%) responden berstatus kawin, berdasarkan kebiasaan aktifitas sebagian besar (76,2%) responden tidak melakukan aktifitas, kebiasaan merokok Sebagian besar (88,1%) responden tidak merokok, kebiasaan minum kopi Sebagian besar (73,8%) responden tidak minum kopi dan berdasarkan riwayat obesitas sebagian besar (54,8%) responden memiliki riwayat obesitas.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Kategori	N	%
Usia	<60 tahun	18	21.4
	60-70 tahun	54	64.3
	>70 tahun	12	14.3
Jenis Kelamin	Perempuan	56	66.7
	Laki-Laki	28	33.3
Pekerjaan	Tdk Bekerja	22	26.2
	Swasta	26	31.0
	Wiraswasta	30	35.7
	PNS	6	7.1
Pendidikan	SD	54	64.3
	SMP	20	23.8
	SMA	4	4.8
	PT	6	7.1
Riwayat Hipertensi	Ya	40	47.6
	Tidak	44	52.4
Status Kawin	Kawin	44	52.4
	Cerai	40	47.6

Kebiasaan Aktifitas	Ya	20	23.8
	Tidak	64	76.2
Kebiasaan Merokok	Ya	10	11.9
	Tidak	74	88.1
Kebiasaan Minum kopi	Ya	22	26.2
	Tidak	62	73.8
Riwayat	Ya	46	54.8
Obesitas	Tidak	38	45.2

Sumber: Data Primer, 2024

2. Perilaku Pencegahan Hipertensi

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (45,2%) responden memiliki perilaku pencegahan hipertensi dalam kategori cukup.

Tabel 2 Perilaku Pencegahan Hipertensi

Perilaku Pencegahan Hipertensi	f	%
Kurang	20	23,8
Cukup	38	45,2
Baik	26	31,0
Total	84	100

Sumber: Data Primer, 2024

3. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi

Tabel 3 Hasil Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi

No	Variabel	Chi Square	p value
1	Usia	17.001 ^a	0.001
2	Jenis Kelamin	22.282 ^a	0.000
3	Pekerjaan	43.321 ^a	0.000
4	Tingkat Pendidikan	34.598 ^a	0.000

5	Riwayat Hipertensi	5.525 ^a	0.046
6	Status Kawin	6.791 ^a	0.031
7	Aktivitas Fisik	21.512 ^a	0.000
8	Merokok	4.879 ^a	0.049
9	Minum Kopi	13.293 ^a	0.002
10	Obesitas	22.794 ^a	0.000

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 3 menjelaskan bahwa hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan hipertensi antara lain: faktor usia nilai *p value* 0.000, jenis kelamin nilai *p value* 0.000, pekerjaan nilai *p value* 0.000, tingkat pendidikan nilai *p value* 0.000, riwayat hipertensi nilai *p value* 0.049, status perkawinan nilai *p value* 0.031, aktivitas fisik nilai *p value* 0.000, kebiasaan merokok nilai *p value* 0.046, kebiasaan minum kopi nilai *p value* 0.001 dan obesitas nilai *p value* 0.000.

Sedangkan faktor paling dominan yang mempengaruhi perilaku pencegahan klien hipertensi adalah faktor pekerjaan dengan nilai nilai *p value* 0,000 dan nilai *Pearson* 43.321.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat 9 faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan klien hipertensi yaitu faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, status perkawinan, aktivitas fisik, kebiasaan minum kopi dan obesitas. Sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi

perilaku pencegahan klien hipertensi adalah faktor pekerjaan dengan nilai *pearson* 43.321 dan nilai *p value* 0,000.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Shintia Djafar (2021) bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian penyakit hipertensi dengan nilai *p value* =0,006. Obesitas memiliki hubungan dengan kejadian penyakit hipertensi dengan risiko paling tinggi berada pada usia >45 tahun. Penelitian dari Lenny Gannikaa dan Erika E Sembiring (2020) menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula perilakunya.

Berdasarkan hasil penelitian Putu Yeni Yunitasari (2018) dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa variabel tingkat pendidikan dan pekerjaan mempunyai hubungan dengan perilaku kontrol tekanan darah di UPT Kesmas Gianjar I Denpasar Bali. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik pasien hipertensi yang meliputi pendidikan dan pekerjaan dengan perilaku kontrol tekanan darah. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian Muhammad Cristanto, Monica Saptiningsih dan Maria Yunita

Indriarini (2021) melalui literatur review didapatkan hasil bahwa aktifitas fisik secara signifikan mampu menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik dan dapat mencegah hipertensi serta penyakit tidak menular lainnya. Lama aktifitas fisik yang dianjurkan untuk mencegah hipertensi adalah 150 menit, dengan frekuensi lima hari atau lebih dalam seminggu. Orang dewasa muda harus menyadari dan melakukan aktifitas fisik sesuai dengan rekomendasi, untuk mencegah hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku pencegahan hipertensi dalam kategori cukup. Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku pencegahan klien hipertensi adalah faktor pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat, Pejabat Desa Terkait, Perawat Desa dan Kader, Rekan Dosen, Mahasiswa serta LPPM Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah membantu dan mendanai kegiatan penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sukses serta kepada Journal EDUNursing yang telah bersedia memfasilitasi penerbitan jurnal yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarika, R., Agoes, A., & Kristanto, H. (2015). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Waspada Stroke Pada Kelompok Resiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Malang (Pendekatan Teori Health Promotion Model Nolla J Pender). *The Indonesian Journal of Health Science*, 5(2).
- Andrea, K. M. (2013). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stress Dan Pola Makan Dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1. <https://doi.org/10.1109/ISSSTA.2008.47>
- Barbosa, J. M. V. et al. (2017). Correlates of physical activity counseling by health providers to patients with diabetes and hypertension attended by the Family Health Strategy in the state of Pernambuco, Brazil. *Primary Care Diabetes*.
- Black, H. ., & Elliott, W. . (2013). *Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease*. Elsevier.
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Mojokerto*.
- Dinkes Kab. Mojokerto. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto*.
- Evi Martina, et al. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Makan Obat Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Buhit. *E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id*, 4(1), 2022. Retrieved from http://e_journal.sari-mutiara.ac.id

- / index.php/tekesnos/article/download/2907/1988
- Fatimah. (2016). Pengendalian Tekanan Darah Pada Aggregate Dewasa Dengan Pemantauan Diet dan Pengelolaan Stres Penderita Hipertensi (DIKSI) di Kelurahan Srengseng Sawah. FIK. Universitas Indonesia.
- Januar, E., & Maywati, Y. F. S. (2014). *Beberapa Faktor Risiko Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Dipabrik Pakan Ternak Andhika Feedmil Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis Tahun 2014*. Universitas Siliwangi.
- Kartikasari, A. N. (2012). *Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang* [Universitas Diponegoro]. <https://doi.org/10.1109/CAMSAP.2015.7383821>
- Kemendes RI. (2019). *Hipertensi*. Kemendes RI.
- Lenny Gannikaa, Erika Emnina Sembiring. 2020. Hubungan tingkat pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan, Volume 16, No. 2, Oktober 2020, (Hal. 83-89)*.
- Muhammad Cristanto, Monica Saptiningsih dan Maria Yunita Indriarini. 2021. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Pencegahan Hipertensi pada Dewasa Muda: Literature Review. *Jurnal Sahabat Keperawatan, Vol. 3; No. 1; Februari 2021*.
- Palomo-Piñón, M, R.-P., & JR, P.-S. (2016). *Treatment of Hypertension in Chronic Kidney Disease*.
- Prasetyo, A. S. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Asuhan Keperawatan Paisein Hipertensi Di RSUD Kudus* [Universitas Indonesia]. [https://doi.org/10.1016/S0022-328X\(00\)94173-1](https://doi.org/10.1016/S0022-328X(00)94173-1)
- Profil Kesehatan Jawa Timur. (2021).
- Putri, H. E. (2014). *Aktivitas Fisik Untuk Mengontrol Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi*. Universitas Indonesia.
- Putu Yeni Yunitasari, 2018. Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi dengan Perilaku Kontrol Tekanan Darah di UPT Kesmas Gianyar I Denpasar, Bali. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Skripsi.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI*.
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI*.
- Setiati, et al. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Jilid II Edisi VI)*. Interna Publishing.
- Shintia Djafar, (2021). *Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Global Tibawa Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Agustus 2021.
- Situmorang, P. R. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan Tahun 2014. *Keperawatan, 1(1)*, 71–74.

- Sunarmi, Kurdaningsih, & Rizi. (2020). Dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2), 204–212.
- Sutanto. (2010). *CEKAL Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. Penerbit ANDI.
- Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti. (2013). Control of Hypertension Risk Factors among High Risk Elderly People through Home Visits. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 11–17. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>
- Widyaningsih, N. N., & Latifah, M. (2008). Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi, Gaya Hidup, Status Gizi, Dan Tingkat Stress Terhadap Tekanan Darah. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 3 (1), 1. <https://doi.org/10.25182/jgp.2008.3.1.1-6>.
- Yunilasari. (2014). *Prevelens Dan Faktor Yang Memengaruhi Hipertensi Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Jakarta Pusat*. Universitas Indonesia.
- Yusuf, D. Y. N. (2014). *Gambaran Perilaku Penderita Hipertensi dalam Upaya Mencegah Kekambuhan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo Tahun 2013*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sutanto. (2010). *CEKAL Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. Penerbit ANDI.
- Suyono, S. (2001). *Buku Ajar Penyakit dalam Jilid II*. FKUI. Balai Pustaka.
- Tajuddin, I., & Ramdhani, N. (2011). *Pelatihan Relaksasi Autogenik Untuk Menurunkan Tingkat Stress Pada Penderita Hipertensi*. Universitas Gadjah Mada.
- Tamora, V. Y. (2015). *Self Care pada Penderita Hipertensi di Desa Pekuwon Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto*.
- Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti. (2013). Control of Hypertension Risk Factors among High Risk Elderly People through Home Visits. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 11–17. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>
- Whelton, P. K., He, J., Appel, L. J., Cutler, J. A., Havas, S., & Kotchen, T. A. (2002). Primary Prevention of Hypertension: Clinical and Public Health Advisory from The National High Blood Pressure Education Program. *National High Blood Pressure Education Program Coordinating Committee*, 1882–1888.
- Yunilasari. (2014). *Prevelens Dan Faktor Yang Memengaruhi Hipertensi Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Jakarta Pusat*. In *Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia.